

## Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Minat dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 19 Padang

Suci Wulandari<sup>1</sup>, Sulaiman<sup>2</sup>  
Universitas Negeri Padang  
e-mail: [wulandarisuci856@gmail.com](mailto:wulandarisuci856@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi belajar terhadap minat dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 19 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX di SMP Negeri 19 Padang. Untuk Sampel penelitian sebanyak 20% dari populasinya yaitu 31 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner) dan dokumentasi. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi Product Moment dengan bantuan program SPSS versi 26. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi Product Moment. Untuk hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 19 Padang. Hasil penelitian menunjukkan  $r$ -hitung  $0,210 < 0,355$   $r$ -tabel. Sehingga untuk hubungan motivasi belajar terhadap minat yaitu ( $H_a$ ) ditolak dan ( $H_o$ ) diterima, sedangkan untuk hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar menunjukkan  $r$ -hitung  $0,149 < 0,355$   $r$ -tabel. Sehingga untuk hubungan motivasi belajar terhadap minat yaitu ( $H_a$ ) ditolak dan ( $H_o$ ) diterima. Untuk melihat hubungan motivasi belajar terhadap minat dan hasil belajar peserta didik dilakukan uji manova sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap minat dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 19 Padang.

**Kata kunci:** Motivasi, Minat, Hasil, PAI

### Abstract

This study aims to determine whether there is a relationship between learning motivation and interest and learning outcomes of Islamic Religious Education students at SMP Negeri 19 Padang. This type of research is a field research with a quantitative approach and correlational research methods. The population in this study were all students of class IX at SMP Negeri 19 Padang. For the research sample as much as 20% of the population, namely 31 respondents. Data collection techniques using a questionnaire (questionnaire) and documentation. The validity test was carried out using the Product Moment correlation technique with the help of the SPSS version 26 program. While the reliability test used the Cronbach Alpha formula. The data analysis technique uses the Product Moment correlation technique. The results of this study indicate that there is no significant relationship between learning motivation and interest and learning outcomes of students in Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 19 Padang. The results showed  $r$ -count  $0.210 < 0.355$   $r$ -table. So that the relationship between learning motivation and interest is ( $H_a$ ) rejected and ( $H_o$ ) accepted, while the relationship between learning motivation and learning outcomes shows  $r$ -count  $0.149 < 0.355$   $r$ -table. So that the relationship between learning motivation and interest is ( $H_a$ ) rejected and ( $H_o$ ) accepted. To see the relationship of learning motivation to interest and learning outcomes of students, the Manova test was carried out so that it could be concluded that there was no significant relationship between learning motivation to interest and learning outcomes of Islamic Religious Education students at SMP Negeri 19 Padang.

**Keywords :** Motivation, Interests, Results, Islamic Religious Education

### PENDAHULUAN

Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, dan berilmu serta bertanggung jawab”.

Sistem yang dibuat kemudian dituangkan ke dalam kurikulum yang memuat mata pelajaran, termasuk pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari sistem pendidikan merupakan upaya pendidik untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu meyakini, menguasai, dan mengamalkan ajaran Islam melalui pengajaran atau latihan keteladanan yang ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Majid & Andayani, 2006:132)

Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari sistem pendidikan merupakan upaya pendidik untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu meyakini, menguasai, dan mengamalkan ajaran Islam melalui pengajaran atau latihan keteladanan yang ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Majid & Andayani, 2006:132). Sementara Majid (2014:11) mengungkapkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadits melalui beberapa kegiatan yaitu bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Dalam dunia pendidikan keberhasilan peserta didik dilihat dari bagaimana hasil belajarnya di sekolah. Jika peserta didik mendapatkan pendidikan yang baik tentu hal tersebut juga akan berdampak pada hasil belajar yang baik pula dan begitu sebaliknya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, maka diperlukan motivasi atau dorongan.

Menurut Uno (2012) motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang, yang mana akan membawa perubahan tingkah laku yang lebih baik. Motivasi belajar sangat penting karena motivasi dalam belajar adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, dorongan dari dalam diri diperlukan agar mendapatkan hasil yang diinginkan (Sardiman, 2007).

Sedangkan minat merupakan kecenderungan akan sesuatu hal yang menimbulkan perasaan senang, perhatian yang lebih serta adanya keaktifan akan sesuatu hal. Sejalan dengan hal tersebut Djamarah (2008) juga mengatakan minat merupakan suatu kecondongan hati untuk menetap, memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Sehingga dapat dikatakan motivasi belajar dan minat memiliki keterkaitan dan saling terhubung satu sama lain, Minat dilakukan dengan tingkat motivasi diri yang tinggi, sehingga siswa bersemangat untuk mengembangkan potensinya. Keberhasilan tidak dapat dicapai tanpa adanya tingkat minat yang tinggi, dan siswa dengan tingkat minat dan motivasi belajar yang tinggi mencapai hasil belajar yang maksimal

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, ditemukan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa kelas IX, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Setiap siswa tentunya memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda. Motivasi belajar Pendidik Agama Islam kelas IX SMP Negeri 19 Padang masih tergolong rendah, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya peserta didik kelas IX yang tidak mengerjakan tugas, tidak disiplin dalam mengumpulkan tugas dan kurangnya antusias peserta didik dalam proses pembelajaran, hasil belajar peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 19 Padang”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 19 Padang”. Metode dalam penelitian ini adalah metode

korelasional, merupakan pendekatan untuk mengetahui hubungan antara dua atau beberapa variabel yang berbeda (Arikunto, 2010). Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variabel berkaitan dengan variasi pada salah satu atau lebih variabel lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Motivasi Belajar Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 19 Padang”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX di SMP Negeri 19 Padang yang berjumlah 156 peserta didik. Kemudian diambil sebagai sampel sebanyak 31 responden. Metode pengumpulan data yang paling utama digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui angket. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup agar terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden sehingga proses pengolahan datanya lebih mudah. Instrument angket dalam penelitian ini terdiri dari 45 soal yang akan diuji cobakan kepada 31 peserta didik, kemudian hasil uji coba tes tersebut dianalisis validasinya. Berdasarkan hasil analisis diperoleh 30 butir soal yang valid dan 10 butir soal yang tidak valid.

Uji realibilitas instrument untuk mengetahui kesesuaian instrument dalam mengumpulkan data penelitian suatu instrument dikatakan reliabel jika instrument tersebut dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. Dalam menguji realibilitas digunakan rumus alpha, rumus ini digunakan karena angket atau kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Kriteria uji reabilitas jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% berarti item (butir tes) reliabel, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir tidak reliabel ( $r_{tabel} = 0,374$ ).

**Tabel 1. Hasil Uji Reliabelitas Angket Motivasi Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,946	42

Berdasarkan hasil uji reliabilitas motivasi belajar siswa di atas diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* adalah  $0,946 > 0,355$ . maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk hasil pengujian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Unit

Responden dalam penelitian ini berjumlah 31 orang yang merupakan kelas IX di SMP Negeri 19 Padang. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu motivasi belajar (X) dan variabel terikat yaitu minat belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2). Penelitian ini mendeskripsikan dan menguji hubungan dari variabel terikat. Data motivasi siswa diperoleh sebanyak (N) 31 dengan skor terendah (Min) sebesar 28 dan skor tertinggi (Max) sebesar 100, Rata-rata (Mean) sebesar 56, Median (Md) sebesar 62, Modus (Mo) sebesar 50, Standar Deviasi (SD) sebesar 17,00.

**Tabel 2. Kategori Motivasi Belajar Peserta Didik**

Kategori Motivasi Belajar	i=24	F	%
Tinggi	76-100	3	9.68
Sedang	52-75	13	41.94
Rendah	28-51	15	48.39
Total		31	100%

Dari tabel distribusi, terlihat bahwa motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 19 Padang berada pada kategori rendah berada pada interval 28-51 dengan jumlah 15 peserta didik, dan untuk kategori sedang dengan interval 52-75 berjumlah 13 peserta didik, sedangkan rentangan data interval 76-100 pada kategori tinggi hanya berjumlah 3 peserta didik.

Data variabel minat belajar berjumlah 31 responden didapatkan skor minimal (Min) adalah 51, skor maksimal (Max) adalah 100, untuk rata-rata (Mean) adalah 66, untuk Median (Md) adalah 62, untuk Modus (Md) adalah 59, dan Standar Deviasinya adalah 12,00.

**Tabel 3. Kategori Minat Belajar Peserta Didik**

Kategori Minat Belajar	i= 16	F	%
Tinggi	85-100	3	9.68
Sedang	68-84	9	29.03
Rendah	51-67	19	61.29
Total		31	100%

Berdasarkan tabel distribusi di atas, dapat dilihat bahwa minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 19 Padang berada pada kategori rendah berada pada interval 51-67 dengan jumlah 19 peserta didik, dan untuk kategori sedang dengan interval 68-84 berjumlah 9 peserta didik, sedangkan rentangan data interval 85-100 pada kategori tinggi hanya berjumlah 3 peserta didik.

Data variabel hasil belajar didapatkan dari 31 responden, skor minimal (Min) adalah 22, skor maksimal (Max) adalah 92, untuk rata-rata (Mean) adalah 55, untuk Median (Md) adalah 56, untuk Modus (Md) adalah 72, dan Standar Deviasinya adalah 19.04.

**Tabel 4. Kategori Hasil Belajar Peserta Didik**

Kategori Hasil Belajar	i= 23	F	%
Tinggi	70-92	12	38.71
Sedang	46-69	12	38.71
Rendah	22-45	7	22.58
Total		31	100%

Berdasarkan tabel distribusi tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 19 Padang berada dikategori rendah berada pada interval 22-45 dengan jumlah 7 peserta didik, dan untuk kategori sedang dengan interval 46-69 berjumlah 12 peserta didik, sedangkan kategori tinggi dengan interval 70-92 berjumlah 12 peserta didik. Jadi, untuk hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 19 Padang berada pada kategori sedang hingga tinggi.

### Uji Normalitas

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS* versi 26. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi >0,05 maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi <0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 5. Uji Normalitas Motivasi Belajar terhadap Minat Belajar**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.859.360.215
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.069
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

Dari uji normalitas tersebut, diketahui nilai signifikan *Kolmogorof- Smirnof* yaitu  $200 > 0,05$ . Berdasarkan data yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**Tabel 6. Uji Normalitas Minat Belajar terhadap Hasil Belajar**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.218.389.830
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.109
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

Dari uji normalitas tersebut diketahui nilai signifikan *Kolmogorof- Smirnof* yaitu  $0,141 > 0,05$ . Berdasarkan data yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### Uji Hiptesis

Untuk menguji hipotesis dalam satu penelitian, teknik korelasi product-moment dilakukan. Teknik tersebut dilakukan untuk mencari hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih. Uji penelitian ini dibantu oleh program *SPSS* versi 26. Kriteria Uji hipotesis dalam penelitian ini dengan melihat apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berkorelasi dan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi. Dan jika nilai *person correlation*  $> r$  tabel maka berhubungan, sedangkan *person correlation*  $< r$  tabel maka tidak berhubungan.

Adapun hasil uji hubungan motivasi belajar (x) dengan minat belajar (y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Uji Hipotesis Hubungan X dan Y1**

Correlations			
		x	y1
x	Pearson Correlation	1	.210
	Sig. (2-tailed)		.256
	N	31	31
y1	Pearson Correlation	.210	1
	Sig. (2-tailed)	.256	
	N	31	31

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa r-hitung yaitu 0,210 sedangkan r-tabel dengan taraf yang signifikan 5% dengan jumlah responden (N) 31 adalah 0,355. Jadi hasil uji tersebut menunjukkan bahwa  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ . Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 19 Padang. Sedangkan untuk sig. (2-tailed=0,256) jadi tidak terdapat hubungan atau korelasi antara motivasi belajar dan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 19 Padang.

**Tabel 8. Uji Hipotesis Hubungan X dan Y2**

Correlations			
		x	y2
X	Pearson Correlation	1	-.149
	Sig. (2-tailed)		.423
	N	31	31
y2	Pearson Correlation	-.149	1
	Sig. (2-tailed)	.423	
	N	31	31

Dari hasil uji yang dilakukan diperoleh hasil bahwa r-hitung yaitu -0,149 sedangkan r-tabel dengan taraf yang signifikan 5% dengan jumlah responden (N) 31 adalah 0,355. Jadi hasil uji tersebut terlihat bahwa  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ . Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 19 Padang. Sedangkan untuk sig. (2-tailed=0,423) jadi tidak terdapat hubungan atau korelasi antara motivasi belajar dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 19 Padang.

**Tabel Uji Manova**

Tests of Between-Subjects Effects								
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>c</sup>
Corrected Model	Minat	3981,704 <sup>a</sup>	20	199,085	2,936	,042	58,713	,797
	Hasil	9331,484 <sup>b</sup>	20	466,574	3,657	,020	73,131	,889
Intercept	Minat	112800,392	1	112800,392	1663,314	,000	1663,314	1,000
	Hasil	82615,259	1	82615,259	647,455	,000	647,455	1,000
Motivasi	Minat	3981,704	20	199,085	2,936	,042	58,713	,797
	Hasil	9331,484	20	466,574	3,657	,020	73,131	,889
Error	Minat	678,167	10	67,817				
	Hasil	1276,000	10	127,600				

Total	Minat	139960,000	31				
	Hasil	107376,000	31				
Corrected Total	Minat	4659,871	30				
	Hasil	10607,484	30				
a. R Squared = ,854 (Adjusted R Squared = ,563)							
b. R Squared = ,880 (Adjusted R Squared = ,639)							
c. Computed using alpha = ,05							

Berdasarkan hasil dari uji *Test of between subjects effect*, dalam menguji hubungan *univariate* Manova untuk setiap variabel dependen. Pada baris hubungan motivasi belajar terhadap minat belajar memiliki nilai *Sig* 0,042>0,05 dan untuk hubungan motivasi terhadap hasil belajar *Sig* 0,020>0,05. Kriteria pada garis hubungan signifikansinya >0,05 maha H0 diterima dan Ha ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan signifikan motivasi belajar terhadap minat dan hasil peserta didik di SMP 19 Padang.

### Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas analisis hasil penelitian yang dilakukan terhadap hubungan motivasi belajar dengan minat dan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 19 Padang. Berdasarkan analisis pertama yaitu nilai motivasi belajar dengan jumlah responden (N) 31 peserta didik, didapatkan skor minimal (Min) adalah 28, skor maksimal (Max) adalah 100, untuk rata-rata (Mean) adalah 56, untuk Median (Md) adalah 62, untuk Modus (Md) adalah 50, dan Standar Deviasinya adalah 17,00 serta Range (R) adalah 72.

Motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 19 Padang berada pada kategori rendah sebanyak 15 peserta didik atau 48,31%, pada kategori sedang sebanyak 13 peserta didik atau 41,94%, sedangkan pada kategori atas sebanyak 3 peserta didik 9,68%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi siswa SMP Negeri 19 Padang untuk mempelajari pendidikan agama Islam berada pada kisaran yang paling rendah, yang mana motivasi merupakan daya pendorong yang muncul dalam diri individu dan dipengaruhi dari faktor luar hal tersebut berguna untuk bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Ada berbagai cara untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik seperti memberikan nilai berupa angka, hadiah dan pujian apabila peserta didik tersebut melakukan tugasnya dengan baik. Pada ajaran agama Islam sangat memulikan orang-orang yang menyukai aktifitas belajar, meningkatkan dan menambah khazanah ilmunya sebagai mana yang firmakan oleh Allah dalam Qs. Al-Mujadilah ayat 11 yaitu :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحَ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya : *"Wahai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."*

Dalam ajaran agama Islam kita diajarkan untuk selalu semangat dalam mencari ilmu dan peserta didik harus memiliki motivasi belajar yang tinggi karena hal tersebut dapat meningkatkan kualitas diri sebagai seorang muslim.

Sedangkan untuk analisis minat belajar peserta didik dari data yang diperoleh berjumlah 31 responden didapatkan skor minimal (Min) adalah 51, skor maksimal (Max) adalah 100, untuk rata-rata (Mean) adalah 66, untuk Median (Md) adalah 62, untuk Modus (Md) adalah 59, dan Standar Deviasinya adalah 12,00, dan Range (R) adalah 49.

Sedangkan untuk minat belajar siswa Kelas IX SMP Negeri 19 Padang dalam kategori rendah, dengan jumlah 19 peserta didik atau 61,29%, untuk kategori sedang dengan jumlah 9 peserta didik atau 29,03%, sedangkan dalam kategori tinggi berjumlah 3 peserta didik atau 9,68%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat siswa SMP Negeri 19 Padang dalam mempelajari pelajaran agama Islam berada pada kisaran yang paling rendah.

Untuk analisis hasil belajar peserta didik, diperoleh data dari 31 responden didapatkan skor minimal (Min) adalah 22, skor maksimal (Max) adalah 92, untuk rata-rata (Mean) adalah 55, untuk Median (Md) adalah 56, untuk Modus (Md) adalah 72, dan Standar Deviasinya adalah 19.04.

Sesuai dengan yang telah dilakukan didapatkan hasil belajar peserta didik di kelas IX SMP Negeri 19 Padang pada kategori rendah dengan jumlah 7 peserta didik atau 22,58%, untuk kategori sedang dengan jumlah 12 peserta didik atau 38,71%, sedangkan dalam kategori tinggi berjumlah 12 peserta didik atau 38,71%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pendidikan agama Islam di SMP Negeri 19 Padang berada pada rentang sedang sampai tinggi.

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorof Smirnof* dengan bantuan *SPSS versi 26* untuk mengetahui residual hubungan motivasi belajar terhadap minat belajar, didapat nilai signifikan 0,200 karena nilai residual *Kolmogorov-Smirnov (Asymp.Sig)* 0,200 >Alpha 0,05. Berdasarkan nilai tersebut maka, nilai residual data dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan untuk hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikan *Kolmogorof- Smirnof* yaitu 0,141 > 0,05. Berdasarkan data yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa, nilai residual berdistribusi normal.

Dari hasil angket yang telah peneliti sebarakan kepada 31 responden di SMP Negeri 19 Padang terkhusus kelas IX, dapat diketahui bahwa :

1. Untuk hipotesis nihil ( $H_0$ ) dalam penelitian ini diterima sedangkan untuk dugaan awal adanya hubungan motivasi belajar terhadap minat belajar ditolak. Ketika  $H_a$  ditolak maka dapat diartikan pada hipotesis nihil ( $H_0$ ) dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat diartikan tidak adanya hubungan antara motivasi belajar terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 19 Padang.
2. Untuk hipotesis nihil ( $H_0$ ) dalam penelitian ini diterima sedangkan untuk dugaan awal adanya hubungan motivasi belajar terhadap minat belajar ditolak. Ketika  $H_a$  ditolak maka dapat diartikan pada hipotesis nihil ( $H_0$ ) dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat diartikan tidak adanya hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 19 Padang.
3. Untuk melihat hubungan antara motivasi belajar terhadap minat dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 19 Padang dapat dilihat melalui hasil uji berikut ini :

Berdasarkan hasil dari uji *Test of between subjects effect*, dalam menguji hubungan *univariate* Manova untuk setiap variabel dependen. Pada baris hubungan motivasi belajar terhadap minat belajar memiliki nilai *Sig* 0,042 > 0,05 dan untuk hubungan motivasi terhadap hasil belajar *Sig* 0,020 > 0,05. Maka dapat di tarik kesimpulan, tidak ada hubungan signifikan motivasi belajar terhadap minat dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 19 Padang.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis nilai motivasi belajar yang diperoleh dari 31 responden didapatkan skor minimal (Min) adalah 28, skor maksimal (Max) adalah 100, untuk rata-rata (Mean) adalah 56, untuk Median (Md) adalah 62, untuk Modus (Md) adalah 50, dan Standar Deviasinya adalah 17,00. Data tergolong ke dalam kelas interval dengan Range (R) yaitu 72. Berdasarkan analisis nilai minat belajar yang diperoleh dari 31 responden didapatkan skor minimal (Min) adalah 51, skor maksimal (Max) adalah 100, untuk rata-rata (Mean) adalah 66, untuk Median (Md) adalah 62, untuk Modus (Md) adalah 59, dan Standar Deviasinya adalah

12,00. Data tergolong ke dalam kelas interval dengan Range (R) yaitu 49. Berdasarkan analisis nilai hasil belajar yang diperoleh dari 31 responden didapatkan skor minimal (Min) adalah 22, skor maksimal (Max) adalah 92, untuk rata-rata (Mean) adalah 55, untuk Median (Md) adalah 56, untuk Modus (Md) adalah 72, dan Standar Deviasinya adalah 19.04. Data tergolong ke dalam kelas interval dengan Range (R) yaitu 19,00. Berdasarkan analisis menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan program SPSS versi 26 dari hubungan motivasi belajar terhadap minat dan hasil belajar untuk hipotesis nihil (Ho) dalam penelitian ini diterima sedangkan untuk dugaan awal adanya hubungan motivasi belajar terhadap minat belajar ditolak. Ketika Ha ditolak maka dapat diartikan pada hipotesis nihil (Ho) dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat diartikan tidak adanya hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 19 Padang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- B. Uno, Hamzah. (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, AM. (2006). *Integrasi dan Motivasi Belajar*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2007). *interaksi dan proses belajar mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Uno. (2012). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta. Bumi Aksara
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jogjakarta: Media Wacana Press.